

Implementasi Metode *Mimicry Memorization* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho

Siti Marwiah Siregar¹, Akrim²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

marwiyahsiregarsiti@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the Mimicry Memorization method in class VII students' Arabic language learning and what the advantages and disadvantages are of using the Mimicry Memorization method. This research was conducted at the Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Modern Islamic Boarding School. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The data sources in this research are Arabic teachers and class VII students. Data collection techniques in this research include observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data uses triangulation techniques. Data analysis techniques use data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research in applying the Mimicry Memorization method in class VII Arabic language learning at the Darul Ulum Sipaho Islamic Boarding School through three stages, namely initial activities, core activities and final activities. The advantages of applying the Mimicry Memorization method are that it is fast and effective, a learning model, easier understanding, improving social skills, improving memory, and improving practical skills. The disadvantages of applying the Mimicry Memorization method are lack of in-depth understanding, limitations in speaking and writing, reliance on short-term memory, lack of development of critical thinking skills, difficulty adapting to new situations, and lack of interaction. With this research, it is hoped that students will be able to provide and be able to apply the Mimicry Memorization method to be more active and more effective in studying Arabic language subjects.

Keyword: *implementation, Method, Mimicry, Memorization, Arabic language learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII serta apa saja yang menjadi kelebihan serta kekurangannya dari penggunaan metode *Mimicry Memorization* ini. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Moderen Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahaan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dalam penerapan metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ulum Sipaho melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kelebihan dari penerapan metode *Mimicry Memorization* ini yaitu cepat dan efektif, model

pembelajaran, pemahaman lebih mudah, meningkatkan keterampilan sosial, peningkatan memori, dan meningkatkan keterampilan praktis. Kekurangan dari penerapan metode *Mimicry Memorization* ini yaitu kurangnya pemahaman yang mendalam, keterbatasan dalam berbicara dan menulis, mengandalkan memori jangka pendek, kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, kesulitan beradaptasi dengan situasi baru, dan kurang interaktif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mampu menerapkan metode *Mimicry Memorization* tersebut peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Mimicry, Memorization, Pembelajaran bahasa arab.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang diperlukan guna mendapatkan keseimbangan serta kesempurnaan dalam perkembangan individu ataupun masyarakat. (Mutmainah and Mufid, 2018).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an bahasa agama yang paling banyak digunakan dalam kehidupan di dunia. Islam semakin berkembang dan pemeluknya sangat banyak, maka bahasa Arab ini juga semakin banyak digunakan (Fathu Hidayah, 2019). Bahasa Arab juga merupakan bahasa hadis, bahasa yang saat ini merupakan salah satu kekuatan ekonomi dunia, mau tidak mau apabila kita ingin berperan dalam kenehan global tidak akan mungkin tanpa bersinggungan dengan dunia Arab dengan mempelajari bahasanya (Marlina, 2016).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus di ajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Terlebih lagi di lembaga pendidikan islam, bahasa merupakan suatu keniscayaan untuk di ajarkan kepada peserta didik. (Rohman, 2022). Belajar bahasa Arab, seperti halnya belajar bahasa lainnya, adalah sistem yang memiliki banyak segi (tidak mandiri). Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, evaluasi hasil belajar. (Asyrofi, Syamsudin, dkk, 2006:18). Dikarenakan suatu tujuan belajar tidak akan bisa tercapai apabila manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut merupakan manajemen yang salah, akan tetapi apabila manajemen yang diterapkan dalam lembaga tersebut sangat baik maka tujuan pembelajaran akan mudah diraih dengan maksimal. Sebuah manajemen sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga (Zailani, 2022).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan ini merupakan kegiatan yang tersusun secara sistematis dalam proses pembelajaran bahasa Arab. (Miavara, Safitri and Arifin, 2022). Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah. Guru selaku

tenaga handal harus memiliki berapa kemampuan guna menerapkan macam-macam teori belajar didalam berbagai macam mata pelajaran, kemahiran menetapkan dan menggunakan bermacam-macam metode belajar yang dianggap efektif dan efisien, serta memiliki kemampuan mendorong siswa untuk ikut serta dalam berpartisipasi aktif serta kemampuan untuk membuat suasana belajar asik dan mencapai tujuan dari pendidikan (Miavara, Safitri and Arifin, 2022).

Metode (method) di bahasa Arab dapat dikatakan dengan istilah thariqah merupakan perencanaan keseluruhan berkaitan dengan penyampaian pelajaran bahasa dengan teratur maupun terstruktur berdasarkan cara yang ditetapkan. Jika pendekatan (Approach) sifatnya aksiomatis, jadi metode (method) sifatnya prosedural. Hingga di dalam sebuah pendekatan sangat mungkin terdiri dari beberapa metode pembelajaran. (Rosalinda, 2022). Metode *Mimicry Memorization* atau sering disebut dengan metode mim-mem adalah suatu metode pembelajaran dimana *mimicry* artinya meniru dan *memorization* artinya mengingat. Metode merupakan latihan meniru dan menghafalkan suatu dialog atau kata dari berbagai situasi belajar tertentu. Dengan latihan seperti, siswa bisa mendapatkan keterampilan yang baik. (Mansyur, Akbar and, 2022). Mim-mem adalah singkatan dari pada *mimicry* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Metode ini sering kali dikenal dengan istilah *informant-drill method*. (Ahmadi, Hidayati and, 2022). Adapun tujuan dari metode *Mimicry Memorization* ini adalah agar siswa dapat memakai bahasa yang dituju secara komunikatif. (Khasanah, 2023). Pada dasarnya metode *Mimicry Memorization* adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan lisan/ucapan. Fokus pembelajaran adalah kemampuan menyimak dan berbicara dan menekankan pada aspek menghafal. "Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka (face to face communication)" (Mizan and Musdalipa, 2023).

Dalam usaha mencapai tujuan yang telah disebutkan diatas siswa dibiasakan untuk mengulang-ulang mempelajari dengan cara mengikuti tuturan pendidik hingga diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa tersebut dengan otomatis, dapat dikatakan siswa menjadi hafal karena terbiasa menirukan tuturan dari pendidik. Kesimpulan nya dalam mempelajari bahasa penting di laksanakan menggunakan teknik pengulangan karena sesuatu akan lebih cepat menjadi suatu kebiasaan jika hal tersebut sering diulang (Nuraftiani, 2022).

Berdasarkan observasi awal peneliti di Pondok Pesantren Moderen Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho digunakan metode *Mim-Mem*, namun dalam proses pembelajaran guru kurang begitu memahami kata dan nama metode yang digunakan, kemudian siswa mengucapkan kata-kata yang disebutkan guru. Saat belajar bahasa Arab, satu hal yang akan di temui adalah kata-kata bahasa Arab yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab. Seperti yang diketahui, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menghafal atau mengingat kata-kata baru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan metode ini untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab pada siswa dikelas VII Pondok Pesantren moderen Al-Hasyimiyah Darul

Ulum Sipaho agar memahami bahasa Arab. Metode *Mim-Mem* sangat cocok diterapkan untuk belajar bahasa Arab dan menghafalnya untuk belajar bahasa Arab. Sehingga di perlukan metode pembelajaran yang lebih variatif guna mengasah kemampuan dan melatih siswa dalam mengingat dan memahami bahasa Arab yaitu metode *Mimicry Memorization* (Zaid, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme untuk kondisi objek alam, peneliti adalah alat kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan signifikansi generalisasim (Moleong, 2017). Dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering di gunakan dan di laksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun informasi pengetahuan melalui informasi tentang Implementasi Metode *Mimicry Memorization* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan di kelas VII di Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho Desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII di Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho. Dengan mengamati secara langsung, peneliti dapat mengetahui dan melihat secara real bagaimana guru menerapkan metode *Mimicry Memorization*. Kemudian setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban langsung kepada subjek penelitian dan orang-orang disekitarnya. Dalam dokumentasi penelitian ini adalah peneliti menggunakan berbetuk tulisan seperti RPP, buku pelajaran bahasa Arab, dll.

Penelitian ini memnggunakan analisis data berupa koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam koleksi data ini peneliti untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan dan data- data yang diambil meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Kondensasi data, Disini peneliti memilih dan memilah data-data penting yang berkaitan dengan fokus penelitian,yaitu implementasi metode *Mimicry Memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya kondensasi data, peneliti merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting berdasarkan catatan lapangan tersebut. Kemudian Peneliti menyajikan informasi terkait implementasi metode *Mimicry Memorization* sebagai hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan informasi atau data

pendukung lainnya. Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Selanjutnya dengan melakukan keabsahan data, dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu dengan cara memperpanjang masa observasi, yang tujuannya dapat secara jelas mendokumentasikan data yang telah disampaikan oleh responden, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi, serta menganalisis kasus dengan menggunakan bahan referensi, berupa teori dan penelitian terdahulu (Harfiani, 2021).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Moderen Al-hasyimiyah Darul Ulum Sipaho diketahui bahwa penerapan metode *Mim Mem* dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil kegiatan awal peneliti melakukan observasi di Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho. Peneliti melihat banyak peserta didik dan guru menggunakan bahasa Arab hal ini disebabkan oleh pengaplikasian atau implementasi metode *Mim Mem* dalam proses pengajaran.

Data observasi di atas didukung oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho mengungkapkan bahwa:

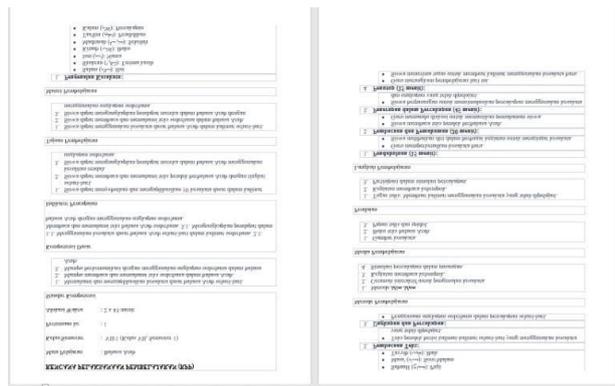
... Dalam pembelajaran bahasa Arab, para guru menggunakan metode Mim Mem untuk memudahkan para peserta didik mahir menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi, metode tersebut sangat aplikatif dan efisien untuk diterapkan dibuktikan dengan banyak peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi di lingkungan pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho...

Sedangkan menurut peserta didik, beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa:

...Dalam pembelajaran bahasa Arab guru kurang memahami metode mim mem tersebut sehingga peserta didik kurang mengaplikasikan pada pelajaran bahasa arab sangat ...

Hasil wawancara diatas dalam mengimplementasi metode *Mim Mem* didukung oleh kesesuaian dalam pengajaran berbentuk rpp.

Tabel 1. RPP Pembelajaran Basasa Arab



Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat di ambil bahwa kegiatan awal dalam Penerapan Metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab di pesantren modern al-hasyimiyah darul ulum sipaho Kelas VII. Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru kemudian memeriksa kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Di sela-sela jam pelajaran, guru mendorong siswa untuk lebih semangat belajar bahasa Arab dan menghafal kata-kata serta kalimat bahasa Arab. Guru juga bertanya kepada siswa tentang apa yang akan mereka pelajari untuk memperkuat pemikiran dan ingatan mereka. Setelah itu guru memberikan beberapa tes pendahuluan kepada siswa untuk memperjelas dan memperkenalkan konsep pokok dan materi yang harus diketahui siswa sebelum memperkenalkan bahan ajar, sehingga mereka dapat fokus belajar dengan lebih efektif.(Nurrohmah, Rahmawati and, 2020). Metode ini banyak di gunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menekankan pada pendeskripsian dan menelaah suatu bahasa yang dipelajari dengan memulai dari sistem bunyinya (fonologi), sistem pembentukan kata (morfologi) dan dari sistem pembentukan kalimat (sintaksis).Ula (2021).

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil kegiatan inti peneliti melakukan observasi di Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho. Peneliti mengamati sejauh mana siswa menggunakan bahasa arab dalam berinteraksi, baik itu

dalam menjawab pertanyaan guru atau berkomunikasi dengan sesama siswa dengan menggunakan metode *Mim Mem* tersebut.

Data observasi di atas didukung oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho mengungkapkan bahwa:

... Pembelajaran bahasa arab harus melibatkan pertanyaan dan jawaban untuk meningkatkan kemampuan metode Mim Mem sehingga peserta didik fokus pada topik sehari hari atau situasional untuk keterampilan praktis ...

Sedangkan menurut peserta didik, beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa:

... peserta didik kurang dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan bahasa Arab karena belum memahami metode Mim Mem tersebut

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil bahwa kegiatan inti dalam Penerapan Metode *Mimicry Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab di pesantren modern al-hasyimiyah darul ulum sipaho Kelas VII. Guru memulai pembelajaran dengan menunjukkan apa yang perlu diketahui siswa tentang materi dan upaya untuk meningkatkan metode *Mim Mem*. Berikut cara menggunakan teknik *Mim Mem* untuk meningkatkan empat keterampilan bahasa Arab yaitu:

a. Mendengarkan

Pada fase ini, guru terlebih dahulu membaca atau mengucapkan kalimat atau kata-kata Arab, kemudian siswa mendengarkan, sebelum siswa menghafal kata-kata tersebut. Ini adalah teknik dimana siswa terlebih dahulu mendengarkan tiga kata atau lebih dari guru, kemudian guru bernyanyi bersama siswa. Guru menguji pemahaman siswa dengan menanyakan apa maksud dari kalimat atau kata yang didengarnya, dan apabila tidak ada siswa yang mengetahuinya, guru menerjemahkannya dan memberikan contoh kalimat yang berkaitan dengan kata yang diucapkan. Ini membantu siswa lebih memahami arti kata-kata dan bagaimana menggunakannya dalam kalimat.

b. Membaca

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *mimicry memorization* ini adalah guru menguji siswa dengan membaca teks bahasa arab dari buku teks masing-masing sebelum melakukan latihan hafalan. Tentu saja, semua anak bisa melakukannya dan ada pula yang tidak. Melalui tes kemampuan membaca ini diharapkan siswa dapat berbahasa Arab dengan baik, dan siswa diharapkan memperoleh rasa percaya diri dengan berbicara bersama dan mengikuti pelafalan bahasa Arab yang diberikan oleh guru, sehingga dapat menguasai bahasa Arab dengan

baik. Cara mengucapkan kata Arab dengan benar seperti yang diucapkan guru atau penutur asli.

c. Menulis

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis, guru kurang berkembang karena sebagian besar waktu pembelajaran dihabiskan untuk mengikuti instruksi guru. Wawancara dan teks tiap kelas menunjukkan adanya kekurangan buku untuk siswa, sehingga di setiap kelas guru mengajarkan siswa menulis teks bahasa arab dari materi tersebut. Pertama, guru memberikan tugas kepada siswa, yaitu terlebih dahulu mendengarkan guru tentang kalimat bahasa Arab sesuai informasinya, kemudian guru menerjemahkan makna kalimat bahasa Arab tersebut, kemudian guru membacakan kalimat bahasa Arab tersebut, siswa mengulangnya. Jika siswa mengucapkannya dengan benar, guru mengucapkan kata arab beserta artinya, kemudian guru menuliskannya di papan tulis dan memerintahkan siswa untuk menuliskannya di buku catatannya agar mereka memahami tulisan bahasa arab tersebut dengan baik dan benar.

d. Berbicara

Dalam keterampilan berbicara, guru melakukan muhadatsah dengan dipandu materi. Kosakata yang diberikan kepada siswa dipandu oleh guru agar siswa dapat menggunakannya dalam percakapan dengan teman-temannya di dalam dan di luar kelas. Bisa dilakukan pada pagi hari sebelum siswa masuk kelas, setelah siswa belajar menggunakannya selama dikelas dengan mufrodad atau kosa kata yang telah dihafal dengan baik.

Dari metode *Mim Mem* dalam pembelajaran bahasa arab di atas guru mengucapkan kata-kata yang berkaitan dengan mata pelajaran yaitu, كتاب setelah siswa selesai mengucapkannya, guru menuliskan petunjuknya di papan tulis, dan contohnya. Setelah guru menunjukkan teks bahasa Arab, guru meminta siswa untuk menulis teks bahasa arab tersebut. Buku masing-masing siswa berisi tulisan arab dan menjelaskan cara menulis yang baik, guru membacakan kembali teks tersebut kemudian siswa memperhatikan dan mendengarkan. Setelah melihat tulisan di papan tulis, siswa menirukan pengucapan guru berulang kali secara bersamaan. Hingga para siswa ingat, saat melakukannya, guru bertanya kepada mereka tentang bahasa Arab dan menjelaskan pola kalimat yang mereka anggap sulit. Meletakkan kalimat-kalimat tersebut di papan tulis, guru menyiapkan beberapa kata yang berkaitan dengan kalimat-kalimat yang telah dihafal siswa dan mengamalkannya dengan cara mengamalkan muhadatsah demi muhadatsah dan berdiskusi dengan siswa. Ahyatul (2021).

3. Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disini guru menerapkan metode *Mim Mem* berdasarkan latihan penutup, kemudian melakukan review dan refleksi dengan meminta siswa yang hafal mempresentasikan hasil hafalannya dan membacanya. Guru menguji kemampuan menghafal siswa dengan teks yang dibacanya hingga hafal dan mendorong siswa untuk mengikuti tes tersebut guna membangun rasa percaya diri. Guru memberikan tugas individu kepada setiap siswa dan belum waktunya menghafal. Artinya menghafal kalimat-kalimat bahasa Arab yang kita baca bersama dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan dalam pertemuan saat itu. Guru memotivasi siswa untuk mengingat, dan pembelajaran diakhiri dengan penutup ucapan terima kasih. Putri (2020).

Tabel 2. Penerapan Metode *Mim Mem* Pada Pembelajaran Bahasa Arab



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapati kelebihan dari penerapan metode *Mim-Mem* yaitu:

1. Cepat dan efektif

Mimicry memorization dapat menjadi cara cepat untuk menghafal suatu informasi karena peserta didik dapat meniru apa yang diajarkan kepadanya oleh sumber berpengalaman yang telah mengetahui materi tersebut.

2. Model Pembelajaran

Mimicry memorization dapat menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti atau meniru contoh tersebut dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kerangka mental atau model konseptual tentang materi apa yang pelajari oleh peserta didik.

3. Pemahaman Lebih Mudah

Mimicry memorization contoh untuk memudahkan pemahaman konsep atau informasi karena peserta didik dapat melihat bagaimana orang lain menggunakan atau menjelaskan konsep tersebut.

4. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan sosial ketika orang belajar dengan orang lain untuk memahami dan mengikuti perkataan atau tindakan mereka.

5. Peningkatan memori

Dengan meniru apa yang telah dipelajari, peserta didik dapat meningkatkan memori informasi karena pengulangan tindakan meniru

6. Meningkatkan keterampilan praktis

Meniru gerakan atau gerakan yang ditunjukkan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan tersebut.

Adapun kekurangan dari penerapan metode *mimicry memorization* sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman yang mendalam

Dengan cara ini peserta didik mengingat kata dan frasa tanpa benar-benar memahami artinya. Hal ini dapat menjadi masalah ketika berhadapan dengan situasi dunia nyata yang memerlukan pemahaman konseptual dan penggunaan bahasa kontekstual.

2. Keterbatasan dalam berbicara dan menulis

Jika peserta didik hanya fokus pada pengulangan dan tidak memahami konsepnya, peserta didik mungkin memiliki keterbatasan dalam berbicara dan menulis. peserta didik dapat mengucapkan kata atau kalimat, namun mengalami kesulitan menggunakan bahasa secara kreatif atau membentuk kalimat yang koheren.

3. Mengandalkan memori jangka pendek

Metode ini memudahkan penyimpanan hafalan dalam waktu singkat. Mengingat tanpa kepastian menyebabkan lupa dalam jangka panjang.

4. Kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis

Menghafal mungkin tidak mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis atau analisis tata bahasa yang mendalam. Hal ini dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk memahami dan menggunakan struktur bahasa dengan mudah.

5. Kesulitan beradaptasi dengan situasi baru

Peserta didik yang mengandalkan hafalan dan tidak mengetahuinya mengalami kesulitan beradaptasi dengan situasi baru atau situasi di mana bahasa Arab digunakan dengan cara tidak diajarkan sebelumnya

6. Kurang interaktif

Pendekatan ini kurang interaktif dan tidak mendorong partisipasi dalam pembelajaran. Secara khusus, pembelajaran bahasa Arab diperkaya melalui interaksi dan diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian peneliti telah melakukan analisis tentang implementasi metode *Mimicry Memorization* dalam pembejaraan bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Sipaho maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Mimicry Memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di Pondok Pesantren Darul Ulum Sipaho secara umum melalui tiga tahap yaitu tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan akhir. Adapun langkah yang dilakukan dapat dilakukan sebagai berikut tahap meniru yang telah dilafalkan oleh guru, dan tahap menghafalkan dengan cara guru menunjuk peserta didik secara acak untuk menghafalkan basa Arab secara individu atau guru memerintahkannya untuk dihafalkan secara serentak bersama teman-temannya.

2. Kelebihan dari metode *mimicry memorization* yaitu:

Cepat dan efektif, Model Pembelajaran, Pemahaman Lebih Mudah, Meningkatkan Keterampilan Sosial, Peningkatan memori, dan Meningkatkan keterampilan praktis.

Kekurangan dari metode *mimicry memorization* yaitu:

Kurangnya pemahaman yang mendalam, Keterbatasan dalam berbicara dan menulis, Mengandalkan memori jangka pendek, Kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, Kesulitan beradaptasi dengan situasi baru, dan Kurang interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., Hidayati, A. and (2022) 'Learning strategies during the covid-19 pandemic to improve Arabic skills', *Journal of Available* at: <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/JIIS/article/view/254>.

Ahyatul, U. (2021) *The Influence Of Using Mimicry Memorization Method Towards Students'vocabulary Mastery At The Eighth Grade Of Smp Negeri 1* repository.radenintan.ac.id. Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/14899/>.

Khasanah, U. (2023) 'Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial* Available at: <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/129>.

Mansyur, L. M., Akbar, M. T. and (2022) 'Penggunaan Pendekatan One On One Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik, *al-Hikmah: Jurnal Studi* Available at: <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view>

/5296.

Miavara, H. M., Safitri, W. and Arifin, M. M. (2022) 'Penggunaan Metode Mimicry Memorization Dalam Penguasaan Mufradat Siswa Kelas Viii B Smp Muhammadiyah Haurgeulis', *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Available at: <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/190>*.

Mizan, K. and Musdalipa, M. (2023) 'Tathbīqu Tharīqat Al Taqlīd Wa Al Tahfiz Li Tarqiyat Hifz Al Mufradāt Al Thullāb Bi Al Madrasah Al Tsanāwiyah Al Hukūmiyah 1 *Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Available at: <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/2135>*.

Moleong (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mutmainah, H. and Mufid, M. (2018) 'Upaya Guru Pai Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di Sman 1 Bojonegoro', *At-Tuhfah: Jurnal Studi Available at: <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/at-tuhfah/article/view/118>*.

Nuraftiani, T. (2022) *Penerapan metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem) untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa: Studi quasi eksperimen terhadap siswa kelas etheses.uinsgd.ac.id. Available at: <https://etheses.uinsgd.ac.id/60461/>*.

Nurrohmah, N., Rahmawati, N. and (2020) 'Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Maarif NU 04, *Arab: Journal of Arabic Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/42651>*.

Putri, F. R. (2020) 'Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Di '. repository.radenintan.ac.id. Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/11307/1/Skripsi Fia Reza Putri 2.pdf>.

Rohman, A. (2022) 'Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya', *Sanaamul Qur'an. Available at: <https://jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/sanaamul-quran/article/view/26>*.

Rosalinda, R. (2022) 'Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)', *Serambi Konstruktivis. Available at: <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/Konstruktivis/article/view/4319>*.

Ula, R. (2021) *Istikhdam Thariqah Mimiqri Memorization Litarqiyyah Qudrah Thalabah'Ala Maharatil Mufradat Dirasah Tajribiyyah bi MTsN 6 Aceh Timur*. repository.ar-raniry.ac.id. Available at: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17468/>.

Zaid, A. H. (2022) 'Mimimo-Flashcard: Vocabulary Learning Media Based on the Mimicry Memorization Method', *Lisania*. Available at: <http://repo.unida.gontor.ac.id/1703/>.

Fathi Hidayah. (2019). Kearbitreran Bahasa Arab dan Urgensi Mempelajarinya dalam Pandangan Linguis Arab Klasik. *Studi Arab*, 10(2).

Marlina, L. (2016). Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13(2), 211-226

Asyrofi, Syamsudin, dkk., 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik Uin Sunan Kalijaga

Zailani, 2022. (2022b). JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 611-619 *Journal on Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Meta-Analisis Praktikalitas Media Pembelajaran Puzzle*. 4, 611-619.

Harfiani, R. (2021). Peran Aisyiyah Dalam Peningkatan Pendidikan Islam Di Kota Medan. *Al-Ulum: Jurnal pendidikan Islam*, 2, 1-12
<https://doi.org/1056114/al-ulum.v2i.96>